

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati & Na'im, 2000).

Kebanyakan investor seringkali hanya menaruh perhatian pada informasi laba tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui kebijakan manajemen untuk memaksimalkan pendapatan. Tindakan tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginannya. Healy dan Wahlen (1999), menyatakan bahwa manajemen laba adalah intervensi manajemen terhadap pelaporan keuangan melalui pemilihan metode akuntansi sesuai dengan kebijakan manajemen, seperti metode penyusutan dan metode biaya dan tujuan manajemen laba adalah untuk mengungkapkan kinerja ekonomi perusahaan sesuai dengan keinginan dan harapan pemangku kepentingan tertentu.

Manajemen laba masih bisa dilakukan oleh pihak manajemen dalam proses pelaporan keuangan dikarenakan manajemen laba tidak melanggar regulasi yang ada dan standar akuntansi (Sanjaya & Saragih, 2012). Fleksibilitas dari

standar akuntansi yang sekarang telah menyediakan kesempatan dan kemampuan bagi pihak manajemen untuk menyesuaikan angka laba akuntansi (Hassan & Ibrahim, 2014). Tetapi manajemen laba akan mengurangi nilai dari informasi laporan keuangan.

Jensen dan Meckling, (1976) menyatakan bahwa manajemen laba muncul sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Pihak prinsipal termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterahkan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi. Dalam kondisi seperti ini diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran dewan direksi terhadap manajemen laba?

2. Apakah terdapat pengaruh antara perubahan dewan direksi terhadap manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *gender* terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran dewan direksi terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan dewan direksi terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *gender* terhadap manajemen laba.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

1. Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kualitas laporan keuangan dan memperhatikan dewan direksi mengingat adanya pengaruh dewan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, informasi laporan keuangan bermutu dan dapat diandalkan serta bebas dari bias atau tindakan manajemen laba.

2. Bagi investor

Dengan penelitian ini diharapkan investor bisa lebih bijaksana dalam mengalokasikan dana investasinya. Hal dikarenakan dasar pengambilan keputusan berasal dari laporan keuangan sehingga diperlukan laporan keuangan yang berkualitas dan bebas dari manajemen laba. Dengan demikian keputusan investor seorang investor akan tepat.

3. Bagi kalangan akademisi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk kalangan akademisi akuntansi sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam susunan skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan kerangka teoretis dan penjelasan penelitian sebelumnya yang diperoleh melalui studi literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan

penelitian ini, model penelitian yang digunakan, dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel yang diuji dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengujian data yang diperoleh berdasarkan variabel-variabel penelitian yang telah diuji, hasil uji *outlier*, uji regresi data panel, dan hipotesis yang dilengkapi dengan penjelasan dari hasil uji hipotesis tersebut.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memberikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, mengemukakan keterbatasan dalam penelitian, serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.